

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE HEALTH LEVEL OF SHARIA BANKS USING THE RGEC METHOD IN 2019-2023

Wan Aziza Said

422021413099

Indonesia embraces a dual banking framework where both conventional and Islamic banks operate simultaneously. Yet, despite this coexistence, Islamic banking holds just 7,3% of the nation's total banking sector. Banks with a larger market share tend to be more stable because they have more customers and resources to deal with economic uncertainty. This contributes to the continued operation of banks as they can more easily manage risk, attract investors, and increase revenue. This stability is related to the bank's health in the long term, where banks can develop more effective strategies and survive in the market. The health of a bank serves as a silent but powerful force behind customer confidence, making it essential for banks to not only preserve but elevate their health levels. Knowing the health level of Islamic banks helps ensure their sustainability and financial stability. Banks with strong financial conditions are better able to survive in the face of uncertain economic conditions and can contribute to sharia-based economic growth.

This research seeks to examine the health of Islamic banks from 2019 to 2023, employing the RGEC (risk profile, good corporate governance, earning, and capital) method. Using a quantitative approach coupled with descriptive analysis, the study delves into the intricate layers of what defines a bank's strength and stability in a competitive financial landscape.

The result of this study is that in 2019 the health of Islamic commercial banks was ranked "quite healthy" which then improved in 2020 by getting a "healthy" rating, in the last 3 years the health of Islamic commercial banks has declined again with a rating of "quite healthy". In this case, PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA Syariah, and PT. The Sharia National Retirement Savings Bank is very good at managing the bank's financial performance. To increase the trust of the public because for five consecutive years, these banks can be ranked very healthy. Meanwhile, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, and PT. Bank Aladin Syariah can be said to be still far from the standard set by Bank Indonesia in terms of the component of factors that still have an unhealthy rating.

Keywords: Bank Health Level, RGEC Method

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DENGAN METODE RGEC TAHUN 2019-2023

Wan Aziza Said

422021413099

Indonesia menerapkan sistem perbankan ganda di mana bank konvensional dan bank syariah beroperasi secara berdampingan. Namun, meskipun ada kesetaraan ini, perbankan syariah hanya menguasai 7,3% dari total sektor perbankan nasional. Bank dengan market share yang lebih besar cenderung lebih stabil karena memiliki lebih banyak nasabah dan sumber daya untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi. Hal ini berkontribusi pada kelanjutan operasional bank karena mereka dapat lebih mudah mengelola risiko, menarik investor, dan meningkatkan pendapatan. Kestabilan ini berhubungan dengan kesehatan bank dalam jangka panjang, di mana bank dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan bertahan di pasar. Kesehatan bank berfungsi sebagai kekuatan tak terlihat namun sangat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah, sehingga sangat penting bagi bank untuk tidak hanya menjaga tetapi juga meningkatkan tingkat kesehatannya. Mengetahui tingkat kesehatan bank syariah membantu menjamin keberlanjutan serta stabilitas keuangannya. Bank dengan kondisi finansial yang kuat lebih mampu bertahan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu dan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berbasis syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kesehatan bank syariah pada tahun 2019 hingga 2024 dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital). Dengan pendekatan kuantitatif yang dipadukan dengan analisis deskriptif, penelitian ini mendalami berbagai lapisan yang mendefinisikan kekuatan dan stabilitas suatu bank dalam lanskap keuangan yang kompetitif.

Hasil dari penelitian ini adalah pada tahun 2019 kesehatan Bank umum syariah berada pada peringkat “cukup sehat” yang kemudian membaik pada tahun 2020 dengan mendapat peringkat “sehat”, pada 3 tahun terakhir kesehatan bank umum syariah kembali menurun dengan peringkat “cukup sehat”. Dalam hal ini PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sangat baik dalam menjalankan manajemen bank dan kinerja keuangannya. Sehingga menambah kepercayaan masyarakat karena pada lima tahun berturut-turut bank-bank tersebut dapat mendapat peringkat sangat sehat. Sedangkan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, dan PT. Bank Aladin Syariah bisa dikatakan masih jauh dari standar yang ditetapkan Bank Indonesia dilihat dari komponen faktor yang masih terdapat peringkat tidak sehat.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC